

Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Nisaul Maghfiroh¹, Ilyas Rozak Hanafi²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

 nisaul210700@gmail.com

 ilyasrozakhanafi@gmail.com

Abstrak : Rendahnya kualitas hasil belajar siswa yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengalaman dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang meliputi: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal: guru sebagai pelatih belajar, fasilitas belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah atau di rumah serta kurikulum sekolah. Mempelajari hal-hal yang menarik perhatian, akan lebih mudah ditangkap daripada mempelajari hal-hal yang tidak menarik perhatian, belajar ini juga tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam kasus yang menarik, tentu saja siswa akan menaruh keinginan pada bidang tertentu akan lebih mudah dipelajari dan akan dikembangkan keberhasilan dan kesuksesannya dalam belajar. Untuk mencapai belajar yang baik, banyak hal yang dapat memengaruhi, antara lain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Prestasi belajar akan tercapai dengan baik ketika semua faktor mendukung, seperti metode pembelajaran, fasilitas belajar, bahan ajar yang digunakan serta irama bicara saat mengajar bisa berpengaruh besar dalam suatu pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Kata Kunci : *Metode pembelajaran, Prestasi siswa*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang ada, dimana kualitas pendidikan itu meliputi kualitas proses maupun kualitas kelulusan. Masalah pendidikan yang dihadapi saat ini sangatlah urgen yaitu rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Usaha yang telah dilakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di antaranya yaitu melalui berbagai pelatihan atau peningkatan mutu kualitas guru, penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan serta perbaikan kurikulum pendidikan. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan secara merata.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.¹ Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa yang meliputi: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, dan konsentrasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi: guru sebagai pembina belajar, sarana prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, serta lingkungan sosial di rumah dan di sekolah.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial. Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan yang bermartabat. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam.

Bagi seorang anak mempelajari sesuatu yang menarik perhatian akan lebih mudah ditangkap daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian, dalam pembelajaran hal ini pun tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam kasus yang menarik, tentu saja siswa akan menaruh keinginan pada bidang tertentu akan lebih mudah dipelajari dan akan dikembangkan keberhasilan dan kesuksesannya dalam belajar. Dengan proses pembelajaran pasti akan berujung dengan prestasi belajar yang diraih yang dalam hal ini dapat menggambarkan keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam belajar. Banyak hal yang mempengaruhi untuk mencapai prestasi baik di antaranya, tanggung jawab orang tua, penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan metode menarik serta Keinginan anak dengan belajar yang begitu besar.

Prestasi belajar akan tercapai jika semua faktor mendukung, seperti metode pembelajaran yang menarik sehingga anak lebih mudah untuk mencapai kompetensi dirinya, dengan tercapainya kompetensi diri anak maka perhatian dan keinginan anak akan semakin meningkat yang berujung pada prestasi belajar yang meningkat.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta), hal 260

PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Dalam dunia pendidikan pasti terdapat berbagai macam metode mengajar yang dalam penggunaannya harus sesuai dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia dan banyak lagi yang lainnya yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan. Materi pembelajaran yang mudah pun terkadang akan sulit diterima oleh anak karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh anak karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami dan menarik. Metode yaitu cara kerja sistematis yang dimana dapat mempermudah pelaksanaan agar kondusif dalam mencapai tujuan yang akan dicapai, yang juga merupakan strategi yang diciptakan untuk mewujudkan tujuan belajar mengajar.

Para guru tentunya ingin meningkatkan diri untuk meningkatkan mutu mengajar serta menyampaikan pengajaran kepada anak sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru tentunya ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional yang berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.² Oleh karena itu tugas guru berubah dari peranannya sebagai sumber belajar anak didik menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar itu sendiri.

Sering kali guru agama mengeluhkan kekurangan jam agama dalam menyelesaikan materi yang ditentukan, yang terjadi adalah pembelajaran agama berusaha untuk menyuguhkan materi pembelajaran agar tuntas tersampaikan, sehingga tampak kognitif jauh lebih banyak mewarnai KBM agama. Hal ini terjadi karena sistem pendidikan yang sentralistik. Kepala sekolah tidak memiliki otonomi yang memadai, partisipasi masyarakat yang kurang terhadap sekolah dan akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat rendah, sehingga output yang didapatkan pendidikan selama ini tidak berdaya, dengan situasi yang seperti itu guru perlu memunculkan kreativitas dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran agama memerlukan suatu terobosan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebermanaknaan dan menyenangkan. Bukan yang selama ini dilekatkan atribut pada pembelajaran agama yaitu menjenuhkan dan tidak inovatif. Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didik, mereka harus memperoleh kecakapan dan

² Depdikbud, 1992. *Didaktik dan Metode Umum*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Kabid Diknas) hal.1

pengetahuan dari sekolah, selain mengembangkan pribadinya pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada anak didik merupakan proses belajar mengajar yang di lakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara atau metode tertentu.³

Teori pembelajaran berusaha merumuskan cara cara untuk membuat anak didik dapat belajar dengan baik, bukan semata mata merupakan penerapan dari teori belajar, walaupun berhubungan dengan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sehari hari teori pembelajaran tidak saja berbicara tentang bagaimana manusia belajar, tetapi juga mempertimbangkan hal hal lain yang mempengaruhi manusia secara psikologis, biografis, antropologis dan sosiologis. Penekanan utama teori ini yaitu prosedur yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran juga menjadi sebuah bantuan dari para pendidik kepada anak didik agar menjadi manusia yang cerdas dalam arti cerdas yang bisa memecahkan sebuah masalah dan cerdas dalam menilai sesuatu buruk baiknya dari sebuah kehidupan dan lain lain tidak hanya kognitif saja yang di bantu tapi juga aspek psikomotorik yang datang dari imajinasi otak pada anak, kemudian menjadi pribadi yang tanggap dan muncullah sikap akhlaq yang baik.

Istilah pembelajaran merupakan istilah yang di gunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan anak didik yang pada dasarnya pembelajaran ini bukanlah sekedar dapat menyampaikan pesan kepada anak didik ataupun terciptanya interaksi tetapi juga bisa untuk mengasah guru dalam berkreasi dan berketerampilan dalam mengajar agar lebih baik dan efisien.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya), prestasi juga merupakan kemampuan atau hasil kongkrit yang dapat di capai pada saat atau periode tertentu.

Dari pengertian tersebut dapat di ambil pengertian prestasi yaitu pengetahuan yang di peroleh atau keterampilan yang di kembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya di tunjukan dengan nilai nilai yang diberikan oleh guru dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu sehingga belajar merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang selalu ingin maju, terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting.⁴

³ Ahmad Rohani, 1997. *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.48

⁴ Ngalim Purwanto, 1984. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.84.

Menurut Geoch, mengatakan “ belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil dari latihan atau perubahan hasil praktek” Dalam islam belajar adalah ibadah yang terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut di tandaskan dalam islam bahwa belajar hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat. Sebagaimana sabda Nabi SAW:

Artinya: “ Mencari Ilmu Wajib bagi Setiap Muslim” (HR Ibnu Adi dan Baihaqi).

Dari penjabaran di atas dapat di simpulkan yaitu prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajae atau hasil dari usaha, latihan, dan pengalaman kerja yang di lakukan oleh seseorang yang dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari faktor luar diri anak. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum di laksanakan saling menunjang dan saling melengkapi proses ini unuk mewujudkan perubahan perkembangan sesuatu. Motivasi yang kuat dalam diri anak akan meningkatkan keinginan serta semangat tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dengan demangat memiliki hubunganyang erat yang dimana menimbulkan kegiatan belajar yang bertujuan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam pemasaan berfikir yang tinggi yang harus memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang hasil akhir yang di capai sebaik baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik di kerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar biasanya juga merupakan hasil himbauan maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap suatu yang telah dikerjakan, dipelajari, difahami dan di terapkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak didik di antaranya:

1. Faktor internal (faktor dalam diri anak itu sendiri) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani
2. Faktor eksternal (faktor dari luar anak) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa tinggal
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi materi pembelajaran.
4. Faktor sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang.
5. Faktor Psikologis Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran anak. Namun di antaranya banyak hal tersebut ada beberapa aspek rohaniah yang umumnya di pandang lebih esensial yaitu:
 - a. Tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa
 - b. Sikap siswa
 - c. Bakat siswa
 - d. Minat siswa
 - e. Motivasi siswa

Tingkat kecerdasan siswa tidak dapat di ragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan

belajar anak, yang berarti semakin tinggi kemampuan intelegensi anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Bakat dalam perkembangannya dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

Secara umum bakat yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang, dengan demikian setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sehingga secara umum kedudukan bakat itu hampir sama dengan intelegensi, itulah sebabnya anak yang intelegensinya luar biasa sering mendapat julukan anak berbakat.

HASIL DAN ANALISIS

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di antaranya:

a. Metode ceramah

Metode ini dimana guru memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada anak didik, metode ini adalah metode yang paling praktis dalam penyampaian dan dapat divariasikan dengan metode lain untuk menunjang perkembangan kognitif anak didik.

b. Metode demonstrasi

Metode ini mendemonstrasikan suatu benda kepada anak didik untuk menunjang suatu pembelajaran

c. Metode diskusi

Metode ini digunakan untuk memecah suatu masalah, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan anak didik serta membuat keputusan, biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu diskusi kelompok kecil dan diskusi kelas

d. Metode studi mandiri

Metode ini memberikan tugas membaca atau penelitian oleh siswa tanpa bimbingan khusus, biasanya digunakan oleh siswa yang mampu menentukan tujuan dan mendapatkan sumber-sumber yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut

e. Metode Studi Kasus

Metode ini biasanya digunakan dalam membentuk suatu permasalahan, kejadian, atau simulasi

tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan dapat menggunakan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah.

f. Metode Problem Base Learning

Metode ini di gunakan untuk mengembangkan kompetensi anal didik dalam menghadapi permasalahan yang kompleks dalam dunia nyata melalui penggunaan penelitian, teori, dan prinsip permasalahan yang di hadapinya

g. Metode Inquiry

Metode ini di gunakan untuk pengembangan kekuatan berfikir secara rasional yang di dalamnya mengandung kemampuan bertanya, menciptakan hpotesis dan menguji teori

h. Metode CAL (Computer Assisted Learning)

Metode ini berbentuk suatu kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan komputer, anak didik di arahkan untuk memberikan jawaban atau pemecahan masalah melalui kompute dan jawaban itu di proses secara elektronik.

Untuk menunjang Keberhasilan metode pembelajaran terdapat beberapa media pembelajaran di antaranya:

- a. Media Cetak merupakan media yang sederhana dan mudah diperoleh dimana dan kapan saja seta dapat di beli dengan harga yang terjangkau pada toko terdekat.
- b. Media Pameran mencakup benda nyata dan benda tiruan
- c. Media Audio merupakan media yang di gunakan hanya dengan melibatkan indra pendengaran anak didik, mencakup radio, alat perekam pita, piringan hitam dan benda lainnya
- d. Media Visual mencakup gambar, table, grafik, poster, koran, kamera, slide, gambar digital.
- e. Media Vidio mencakup semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan pesan.
- f. Perangkat Komputer berfungsi untuk membentuk jaringan yang mendunia, mencakup youtube, audio streaming yang semuanya bersiafat digital dengan menggunakan jaringan internet.
- g. Mutimedia merupakan penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, vidio, dan suara untuk menyajikan informasi yang dimana layanan ternologi yang di gunakan bersifat digital yang mampu memberikan pengalaman belajar bagi anak didik yang fi penuh dengan berbagai kreatifitas serta inovatif pada era masa kini.

Penerapan berbagai media pembelajaran harus di sesuaikan dengan meteri pembelajaran yang akan di sampaikan agar anak tidak merasa kesulitan dalam memaknai suatu pesan yang di sampaikan . untuk anak didik yang memang aktif dii bidang kognitif dia akan nyaman dengan metode ceramah begitu pula anak didik yang aktif di bidang psikomotorik maka mereka akan nyaman dengan metode yang berbasis keterampilan sehingga dapat lebih melatih perkembangan kecakapan motorik dan

kognitif anak senang mengreasikan bahan menjadi ide dan gagasan yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga prestasi belajar anak juga akan lebih berkembang dan lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang di gunakan dalam menyampaikan materi pendidikan. Materi pembelajaran yang mudah pun terkadang akan sulit diterima oleh anak karena cara atau metode yang di gunakan kurang tepat. Namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh anak karena penyampaian dan metode yang di gunakan mudah di pahami dan menarik. Metode yaitu cara kerja sistematis yang dimana dapat mempermudah pelaksanaan agar kondusif dalam mencapai tujuan yang akan di capai, yang juga merupakan strategi yang di ciptakan untuk mewujudkan tujuan belajar mengajar.

Teori pembelajaran berusaha merumuskan cara cara untuk membuat anak didik dapat belajar dengan baik, bukan semata mata merupakan penerapan dari teori belajar, walaupun berhubungan dengan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sehari hari teori pembelajaran tidak saja berbicara tentang bagaimana manusia belajar, tetapi juga mempertimbangkan hal hal lain yang mempengaruhi manusia secara psikologis, biografis, antropologis dan sosiologis. Penekanan utama teori ini yaitu prosedur yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam pemasaan berfikir yang tinggi yang harus memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang hasil akhir yang di capai sebaik baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik di kerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar biasanya juga merupakan hasil himbauan maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap suatu yang telah dikerjakan, dipelajari, difahami dan di terapkan.

Sering kali guru agama mengeluhkan kekurangan jam agama dalam menyelesaikan materi yang di tentukan, yang terjadi adalah pembelajaran agama berusaha untuk menyuguhkan materi pembelajaran agar tuntas tersampaikan, sehingga tampak kognitif jauh lebih banyak mewarnai KBM agama, dengan situasi yang seperti itu guru perlu memunculkan kreativitas dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani Putri, Syafitri Gita Hanum, Lutfia Rifka Izatul, 2020 “ Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

Depdikbud, 1992 “Didaktik dan Metode Umum”, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Kabid Diknas)

Maesaroh Siti, 2013 “Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam” Jurnal Kependidikan, Volume 1, Nomor 1, IKA STAIN Purwokerto. _____

- Mudjiono dan Dimyati, 1999 “Belajar dan Pembelajaran”, (Jakarta, Rineka Cipta),
- Purwanto Ngalim, 1984 “Psikologi Pendidikan”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),
- Rohani Ahmad, 1997 “Media Instruksional Edukatif”, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.48
- Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi*, Ind Hillco, Jakarta, 1987
- Tayar Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Al Ma’arif, Bandung, 1995,
- Ws. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1988